

Manajemen pembinaan prestasi bola voli putri klub Ananta Kabupaten Semarang tahun 2023

Yulia Ratimiasih

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan
Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang – Kampus IV UPGRIS Jl. Gajah Raya No.40 Semarang,
Indonesia

*Penulis korespondensi, E-mail: ratimiasihyulia@gmail.com, +6281378048030

Bertika Kusuma Prastiwi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan
Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang – Kampus IV UPGRIS Jl. Gajah Raya No.40 Semarang,
Indonesia

Abstract

Volleyball is a popular sport in the community. The Ananta Club is a club under PBVSI and is an elite club in Semarang Regency, sheltering female athletes from basic to professional level, but no athletes from the Ananta Club have represented it to the international level. The approach used in this study is a qualitative approach. Methods of data collection is done by means of interviews, observation and documentation. Primary data obtained from: managers, coaches, athletes, parents of athletes, secondary data obtained from: observation and documentation. The research instrument uses management component analysis; planning, organizing, driving, monitoring, evaluating. The planning carried out by the Ananta club is to acquire the talent of athletes from certain schools so as to produce many athletes and also schools for their tiered learning. The organization carried out by the association has been running according to the AD/ART guidelines, the motivator in leading, guiding and motivating is going well, supervision is carried out by regularly holding meetings every 3 months, the evaluation carried out by the Ananta volleyball club is carried out by deliberation and results in an agreement. Therefore, the management of achievement development carried out by the volleyball club has been going well by maximizing the human resources it has.

Keywords: *management; achievement development; volleyball.*

Abstrak

Bola voli merupakan olahraga yang populer di lingkungan masyarakat. Klub Ananta merupakan klub yang ada di bawah PBVSI dan merupakan klub elit di Kabupaten Semarang, menaungi atlet wanita dari tingkat dasar sampai profesional, namun belum ada atlet dari Klub Ananta mewakili sampai tingkat internasional. Jenis penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian. Dokumentasi, observasi, dan wawancara digunakan dalam pengambilan data. Data primer didapatkan dari: manager, pelatih, atlet, orang tua atlet, data sekunder didapat dari: observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan analisis komponen manajemen; perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawasan, evaluasi. Perencanaan yang dilakukan klub Ananta guna memperoleh bakat atlet dari sekolah-sekolah tertentu sehingga menghasilkan banyak atlet dan juga sekolah untuk wadah mereka belajar secara berjenjang. Pengorganisasian yang dilakukan paguyuban sudah berjalan dengan pedoman AD/ART, penggerak dalam memimpin, membimbing dan memberi motivasi berjalan dengan baik, pengawasan dilakukan dengan rutin mengadakan pertemuan 3 bulan sekali, evaluasi klub bola voli Ananta dilakukan secara musyawarah dan menghasilkan kesepakatan. Maka dari itu, manajemen pembinaan prestasi yang dilakukan klub bola voli sudah berjalan baik, memaksimalkan sumberdaya manusia yang dipunya.

Kata kunci: manajemen; pembinaan prestasi; bola voli.

Kehidupan manusia tidak lepas dari aktivitas fisik. Orang beranggapan tujuan utama olahraga adalah prestasi sampai dengan tingkat dunia, namun ada tujuan lain yang di dapat dari olahraga seperti meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan. Cabang olahraga di Indonesia sudah banyak yang mencapai prestasi internasional salah satunya adalah cabang olahraga bola voli.

Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu yang dibatasi dengan sebuah net melintang saling berhadapan dan setiap regu terdiri enam orang pemain. Permainan bola voli adalah permainan yang dimulai dari servis, melewati net kemudian diterima olah lawan, dan maksimal sentuhan adalah tiga kali. Peraturan bola voli dilakukan tiga kali kemenangan dengan skor setiap set 25 poin dilakukan secara *rally point*.

Cara mendapatkan poin dalam bola voli dengan memvoli atau memukul bola menggunakan tangan ke lapangan lawan dan melewati net, mencari penempatan bola yang tepat supaya lawan tidak mampu mengembalikan bola. Sebaliknya satu tim harus mampu mempertahankan bola dilapangan sendiri dan mengembalikan kembali ke lapangan lawan.

Setiap induk organisasi olahraga mempunyai peraturan sendiri dalam pelaksanaan pertandingan, PBVSI merupakan induk organisasi bola voli dari tingkat pusat sampai dengan tingkat daerah yang mengatur peraturan pertandingan maupun peraturan perwasitan yang berlaku saat itu atau terbaru. Indonesia melakukan pembinaan prestasi secara nasional dari tingkat daerah sampai nasional melalui beberapa penjangkaran, yaitu :1) Penjangkaran pendidikan atau sekolah (SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi), 2) Induk organisasi (setiap persatuan olahraga mempunyai induk organisasi atau klub), 3) Organisasi olahraga profesional, 4) Organisasi olahraga masyarakat (Candrawati, 2018).

Di dalam induk organisasi olahraga dihadapkan permasalahan-permasalahan dalam mencapai prestasi. Induk organisasi yang tidak menerapkan manajemen yang baik akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan dalam prestasi. Maka manajemen pembinaan prestasi harus diterapkan dalam memberikan pemecahan permasalahan dalam suatu induk organisasi.

Peningkatan harkat dan martabat bangsa Indonesia melalui olahraga prestasi dengan peningkatan dan penjangkaran bibit olahragawan dilakukan dari tingkat daerah sampai dengan nasional melalui seleksi pertandingan olahraga bagi yang berbakat, potensial dan memiliki kemampuan dan daya juang dalam mencapai prestasi yang membanggakan (PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, n.d.)

Proses pembinaan prestasi olahraga mempengaruhi hasil prestasi dalam induk organisasi olahraga, hasil yang baik dilakukan dengan manajemen prestasi yang baik, begitu pula sebaliknya hasil yang kurang baik melupakan unsur dalam manajemen prestasi. Cara pembinaan prestasi bola voli klub Ananta masih merupakan sesuatu yang perlu dianalisis dan dipahami lebih mendalam untuk meraih prestasi di tingkat nasional sampai dengan internasional.

Manajemen pembinaan prestasi dapat dilihat dengan hasil prestasi yang sudah diraih. Pencapaian mutu prestasi yang tinggi dilakukan proses pengelolaan dalam manajemen organisasi. (Marbawi, 2016) fungsi manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerak, pengawasan, evaluasi.

Bola voli klub Ananta sudah berkembang dilihat dari hasil kejuaraan terakhir bulan oktober yang dilakukan dalam kejuaraan provinsi u-17 antar klub di Purwodadi, klub Ananta mampu meraih juara 1 atau mendapatkan medali emas. Akan tetapi belum satupun atlet klub Ananta yang mengikuti pertandingan yang lebih tinggi seperti Livoli (pertandingan nasional divisi utama bola voli antar klub), maupun proliga. Oleh karena itu diperlukan perbaikan dan solusi mengenai pembinaan prestasi dalam fungsi manajemen yang dilakukan oleh manager, pengurus, pelatih, orang tua dan atlet bola voli Ananta.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pengambilan data dalam penelitian ini pada Pembinaan Prestasi Klub Bola Voli klub Ananta Kabupaten Semarang. Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer diperoleh melalui wawancara, data sekunder diperoleh melalui observasi dan dokumentasi untuk menunjang informasi yang dibutuhkan. Analisis data dilakukan melalui triangulasi data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik dalam pengumpulan data hasil penelitian, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, kemudian dilakukan proses gabungan/ triangulasi (Sugiono, 2014). Sedangkan menurut (Moleong, 2010) kriteria pemeriksaan keabsahan data dilakukan melalui empat tahapan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Penelitian akan dilakukan dalam waktu 4 minggu, minggu pertama untuk pengambilan data primer dan skunder pada pelatih (2 orang), minggu kedua untuk pengambilan data primer dan skunder atlet (6 orang), minggu ketiga untuk pengambilan data primer dan skunder orang tua atlet (6 orang), minggu keempat pengambilan data primer dan skunder manager (1 orang).

HASIL

1. Perencanaan

Managemen perencanaan klub bola voli Ananta Kabupaten Semarang mempunyai target dan tujuan menghasikan atlit yang berprestasi, sebagai bagian dari induk organisasi memfasilitasi dan memasarkan olahraga bola voli serta sarana menyalurkan bakat dan potensi olahraga bola voli di Kabupaten Semarang. Pemasaran dilaksanakan klub dengan mengadakan turnamen Ananta Cup yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali dan meluncurkan website. Pembibitan atlet di klub Ananta dilakukan dengan cara mengembangkan bakat dari anak-anak daerah Tuntang dan sekitarnya, yang terdiri dari siswi SD Tlogo, SMP Pangudi Luhur dan SMA N 1 Tuntang. Klub bekerja sama dengan sekolah-sekolah tersebut. Pembinaan prestasi di klub bola voli Ananta dibagi menjadi 3, yaitu tahap pembentukan, spesialisasi dan pementapan. Tahap pembentukan dilakukan pada atlet usia SD, tahap spesialisasi dilakukan pada anak usia SMP dan tahap pementapan dilakukan pada anak usia SMA sampai mahasiswi.

2. Pengorganisasian

Proses pengorganisasian dalam pembentukan struktur organisasi klub bola voli Ananta di kabupaten Semarang dalam memilih sumber daya manusia melalui hasil musyawarah. Kriteria

yang ditetapkan untuk menjadi pengurus yaitu memiliki loyalitas dan keinginan untuk memajukan klub menjadi lebih baik lagi. Klub Ananta menyusun AD/ART sebagai landasan dan pedoman pengurus Ananta dalam menjalankan organisasi guna membina dan menjadikan atlet bolavoli yang berakhlak mulia, menjunjung tinggi sportifitas, dalam mencapai prestasi tertinggi, berguna bagi bangsa dan Negara.

3. Penggerak

Fungsi penggerak klub bola voli Ananta di Kabupaten Semarang dalam mengorganisasi, dituakan sebagai pemimpin, mengarahkan dan memberi dorongan kepada pendukung tegas tapi santai. Kekeluargaan menjadi cara merangkul dan melakukan pendekatan dikarenakan klub bola voli Ananta di Kabupaten Semarang belum memiliki *profit* (keuntungan) dan *sponsorship* tetap sehingga belum ada sistem penggajian bulanan. Semua orang yang menjadi struktur organisasi merupakan orangtua wali yang ditunjuk sebagai pelaksana dalam manajemen klub, pelatih Bernama bapak Sutrisno merupakan guru SD negeri tlogo sekaligus salah satu yang berperan sebagai pendiri klub Ananta. Sehingga pelatih yang berpengalaman melatih sebelum melatih klub Ananta, beliau memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih dalam kepelatihan bolavoli. Pelatih tersebut merupakan pelatih yang menangani klub sejak awal dibentuknya pembinaan atlit oleh klub.

4. Pengawasan dan Evaluasi

Fungsi pengawasan klub bola voli Ananta di Kabupaten Semarang rata – rata satu kali dalam kurun waktu tiga bulan mengadakan pertemuan rutin dengan wali murid, pelatih dan atlet. untuk melakukan evaluasi yang sudah dijalankan selama waktu berlangsung, membahas juga kegiatan yang akan berlangsung atau sudah, permasalahan-permasalahan yang terjadi di latihan setiap individu maupun kelompok secara umum, dan prestasi kedepan atlet – atlet klub Ananta.

Dalam perkumpulan wali murid juga membahas solusi setiap masalah yang di hadapi, guna membantu pelatih menyelesaikan permasalahan yang ada. Kegiatan ini diselenggarakan agar paguyuban wali murid tersebut ikut andil dalam kelancaran kegiatan latihan dan prestasi para atlet klub bola voli Ananta. Dalam pertemuan rutin juga melaporankan data keuangan uang masuk dan uang keluar dari dana yang di dapatkan aiuran setiap bulannya dan hasil dari donator wali murid maupun hasil dari kejuaraan. Dana tersebut biasanya digunakan untuk anggaran mengikuti pertandingan-pertandingan.

Pelatih setiap pertemuan juga menyampaikan program kegiatan atau latihan jangka pendek dilakukan dalam periode mingguan dan jangka panjang rencana yang dilakukan tiga bulan kedepan sesuai target latihan dan pertandingan yang ingin dicapai klub Ananta. Apabila ada permasalahan ataupun hal-hal yang tidak baik dalam kegiatan latihan maupun pertandingan pelatih dan pengurus meminta untuk evaluasi mencari solusi atau dalam pertemuan memutuskan keputusan permasalahan.

PEMBAHASAN

Perencanaan yang dilakukan klub Ananta guna memperoleh bakat atlet dari sekolah-sekolah tertentu sehingga menghasilkan banyak atlet dan sebagai target untuk membuat atlet yang berprestasi. Klub Ananta memberikan wadah untuk membantu para atlet mendapatkan akses sekolah dan sekaligus mendapatkan beasiswa di jenjang pendidikan sekolah maupun kuliah.

Rancangan dalam membentuk atlet tentu membutuhkan waktu yang tidak lama dan bertahun-tahun. Pembinaan prestasi di klub bola voli Ananta dibagi menjadi 3, yaitu tahap pembentukan, spesialisasi dan pemantapan. Tahap pembentukan dilakukan pada atlet usia SD, tahap spesialisasi dilakukan pada anak usia SMP dan tahap pemantapan dilakukan pada anak usia SMA sampai mahasiswi.

Proses pengorganisasian yang dilakukan paguyuban sudah berjalan dengan baik, musyawarah dari organisasi selalu diutamakan guna menghasilkan mufakat yang diharapkan. Pengurus klub Ananta menyusun AD/ART sebagai landasan dan pedoman dalam menjalankan organisasi guna mengembangkan Klub Ananta sebagai tujuan pembinaan prestasi atlet.

Penggerak dalam memimpin, membimbing dan memberi motivasi berjalan dengan baik dan mengedepankan kerukunan. Klub Ananta yang berada ditengah masyarakat perdesaan tetap memprioritaskan adat istiadat maupun etika setempat, sehingga proses pergerakan yang dilakukan tidak menyimpang dan tetap santai tetapi serius.

Pengawasan yang dilakukan dengan rutin mengadakan pertemuan 3 bulan sekali merupakan upaya paguyuban klub Ananta dalam memastikan kegiatan berjalan dengan baik. Pemantauan juga sering dilakukan saat latihan sehingga koordinasi setiap harinya berjalan dengan baik. Evaluasi yang di lakukan klub bola voli Ananta dilakukan secara musyawarah dan menghasilkan kesepakatan-kesepakatan yang membangun.

SIMPULAN

Hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan prestasi yang sudah dilakukan klub bola voli Ananta berjalan baik dengan menggunakan sumberdaya manusia maksimal yang ada dalam klub. Sebagai upaya untuk mencapai tujuan klub bola voli Ananta dalam pembinaan prestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Candrawati, Y., & Ilahi, B. R. (2018). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Pada Smk Negeri Di Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 44- 48.
- Marbawi. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Lhoksuemawe: Unimal Press Aksara.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Subroto Toto dan Yudiana Yuyun. (2010). *Permainan Bola Voli*. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Yuyun. (2012). *Proseding Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis Ke-48 UNY*. Yogyakarta: UNY Press
- Pemerintah Indonesia, Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab VI pasal 20, Jakarta